

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN PADA JURNAL MESIN SAINS TERAPAN

EMILDA¹⁾, SITI AMINAH²⁾

¹⁾*emilda@unimal.ac.id*, ²⁾*sitti9662@gmail.com*

¹⁾Universitas Malikussaleh

Jl. Cot Tengku Nie Reuleut, Muara Batu, Aceh Utara, Aceh

²⁾STKIP Bumi Persada Lhokseumawe

Jl. Alue Awe, Muara Dua, Lhokseumawe, Aceh

Diterima: Januari 2020; Disetujui: Februari 2020; Diterbitkan: Maret 2020

ABSTRACT

Spelling is a guideline needed in writing in the form of articles, literature, and news writing, so that the article meets the elements or procedures for writing using the correct Indonesian language. Therefore spelling is also a provision that is used as a language guide and becomes operational guidelines (instructions for implementation) for the Indonesian people. This study aims to describe the form of spelling errors in the Applied Jurnal Mesin Sains Terapan article. This research is a descriptive qualitative research. The type of data obtained in this study is written data sourced from the Jurnal Mesin Sains Terapan articles. Data collection is done using test, documentation, observation, and note taking techniques. Based on the results of the study, obtained spelling mistakes in writing articles in Jurnal Mesin Sains Terapan, which include mistakes in capital letters, use of italics, use of words, use of prepositions, use of abbreviations, and use of punctuation, namely the use of dots and use of commas. The error might be caused by the lack of understanding of the author in the use of good and correct spelling. So that it violates the rules of writing the enhanced spelling. Another reason is because the Jurnal Mesin Sains Terapan has not yet had the role of a Copyeditor and Proofreader in the composition of the editorial team as an expert in reviewing the writing of the article before the article is published.

Keywords: Spelling, Articles, Journals, Punctuation, Capital Letters

ABSTRAK

Ejaan merupakan suatu pedoman yang diperlukan pada penulisan berupa karya ilmiah, kesusastraan, maupun penulisan berita, sehingga karya tersebut memenuhi unsur atau tata cara penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu ejaan juga merupakan ketentuan-ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman berbahasa dan menjadi juklak (petunjuk pelaksanaan) bagi bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada artikel Jurnal Mesin Sains Terapan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tertulis yang bersumber dari artikel Jurnal Mesin Sains Terapan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes, dokumentasi, pengamatan, dan pencatatan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesalahan-kesalahan ejaan dalam penulisan artikel Jurnal Mesin Sains Terapan, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penggunaan kata, penggunaan kata depan, penggunaan singkatan, dan penggunaan tanda baca yaitu penggunaan titik dan penggunaan tanda koma. Kesalahan tersebut kemungkinan bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman penulis dalam penggunaan ejaan yang baik dan benar. Sehingga melanggar aturan-aturan penulisan ejaan yang disempurnakan. Penyebab lainnya karena Jurnal Mesin Sains Terapan belum adanya peran seorang Copyeditor dan Proofreader pada susunan tim editor sebagai ahli dalam mereview tata tulis artikel sebelum artikel tersebut di terbitkan.

Kata Kunci: Ejaan, Artikel, Jurnal, Tanda Baca, Huruf Kapital

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya (Suparno dan Yunus (Khundaru dan Slamet, 2014: 151)). Di dalam proses belajar mengajar pun, pendidik dan mahasiswa dituntut untuk dapat menulis dengan baik. Salah satu hal yang penting diperhatikan ketika menulis adalah ejaan. Ejaan bisa dikatakan sebagai rambu-rambu bagi para pengguna bahasa demi keteraturan dan keseragaman bentuk dalam berbahasa tulis, agar terwujud suatu ketepatan dan kejelasan makna (Purwandari dan Qoni'ah, 2015).

Safriadi (Febriyani, 2015: 56) menulis sebagai berikut: dapat dikemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (Febriyani, 2015). Dari pendapat Nanik dan Safriadi tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah kesalahan saat pengucapan atau penulisan bahasa yang menyimpang atau tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang ditetapkan.

Ejaan merupakan suatu pedoman yang diperlukan pada penulisan berupa karya ilmiah, kesusastraan, maupun penulisan berita, sehingga karya tersebut memenuhi usur atau tata cara penulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu ejaan juga merupakan ketentuan-ketentuan yang dijadikan sebagai pedoman berbahasa dan menjadi juklak (petunjuk pelaksanaan) bagi bangsa Indonesia.

Ejaan merupakan tata cara penulisan huruf, kata, dan kalimat sesuai dengan standardisasi yang telah disepakati dalam kaedah Bahasa Indonesia. Ejaan sebagai pedoman berbahasa yang saat ini digunakan sebagai tolak ukur, tercipta tidak luput dari hasil kesepakatan bersama oleh seluruh komponen bangsa. Berbagai macam ejaan pernah diterapkan di Indonesia sebelumnya, hingga kini ditetapkan ejaan

yang lebih sempurna. Adapun ejaan-ejaan yang dimaksud adalah Ejaan Van Ophuysen, Ejaan Republik/ Ejaan Suwandi, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) (Dewi, 2015).

Ejaan Van Ophuysen disebut juga sebagai Ejaan Balai Pustaka. Ejaan yang dibuat oleh Ch. A. Van Ophuysen berlaku sejak tahun 1901 hingga kemerdekaan Republik Indonesia berkumandang. Ejaan ini lebih berbau Belanda, karena saat itu Indonesia sedang dikuasai oleh Belanda. Ciri khususnya adalah huruf u ditulis dengan oe.

Pada tahun 1947, ejaan bahasa Indonesia beralih menggunakan Ejaan Republik atau Ejaan Suwandi. Ejaan ini dibuat saat Suwandi menjabat sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan. Ejaan Republik merupakan penyederhana dari Ejaan Van Ophuysen. Misalnya seperti huruf oe diubah menjadi u dan kata-kata yang disambung seperti berlari2-an menjadi berlari-larian. EYD diresmikan pada 17 Agustus 1972 berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 57 Tahun 1972. Ciri khusus EYD adalah perubahan huruf seperti j, dj, nj, ch, tj, sj menjadi y, j, ny, kh, c, sy (Dewi, 2015).

Hingga sekarang EYD menjadi dasar dan kaidah Bahasa Indonesia terutama dalam penulisan. Semua kalangan menggunakan EYD sebagai ejaan yang benar dalam setiap tulisan ataupun karya tulis. Dan sering kita lihat kalau setiap syarat suatu karya tulis adalah sesuai dengan EYD.

Di dalam kenyataannya masih ditemukan kesalahan penggunaan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan penerapan ejaan, terutama tanda baca. Penyebabnya, antara lain ialah adanya perbedaan konsepsi pengertian tanda baca di dalam ejaan sebelumnya yaitu tanda baca diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. Kesalahan tersebut banyak dijumpai baik pada penulisan karya ilmiah maupun poster pengumuman ataupun spanduk-spanduk yang terpampang di tempat umum.

Sebelumnya sudah pernah dilakukan beberapa penelitian tentang kesalahan dari penggunaan ejaan seperti yang dilakukan oleh Rohmah Tussolekha dengan judul *Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa*, dimana hasilnya dari penelitian menunjukkan bahwa latar belakang

makalah mahasiswa tersebut terdapat beberapa kesalahan EBI seperti penggunaan ejaan, huruf kapital, preposisi, kata sambung, huruf miring, dan awalan (Tussolekha, 2019). Selanjutnya Endro Nugroho juga membuat penelitian dengan judul Beberapa Kesalahan Ejaan Dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga Medikora (Some Spelling Errors In Sport Health Scientific Journal: Medikora), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan masih ditemukannya beberapa kesalahan berupa penulisan huruf kapital, huruf miring, dan penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan tanda baca berupa tanda koma, tanda hubung, tanda titik dua. Selain itu, ditemukan pula kesalahan yang berupa penulisan kata, yaitu kata yang ditulis serangkaian atau dipisah (Aji, 2017).

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masih ditemukannya kesalahan-kesalahan penulisan ejaan pada beberapa karya tulis, oleh karena itu penulis ingin membuat sebuah kajian ilmiah tentang analisis kesalahan penulisan Ejaan Yang Disempurnakan pada Jurnal Mesin Sains Terapan. Jurnal Mesin Sains Terapan merupakan salah satu jurnal yang dikelola oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe, dimana jurnal ini menerbitkan hasil karya penelitian mahasiswa program studi Diploma IV. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan EYD pada artikel Jurnal Mesin Sains Terapan, volume 3, Nomor 2 Tahun 2019.

Jurnal Mesin Sains Terapan adalah jurnal ilmiah dibidang teknik mesin yang diterbitkan oleh Politeknik Negeri Lhokseumawe. Jurnal ini terbit perdana pada tahun 2017. Majalah ilmiah tersebut terbit dua kali setahun. Jurnal Ilmiah ini berisi tulisan yang diangkat dari hasil kajian analisis kritis dan penelitian di bidang teknik mesin dengan kolaborasi riset antara mahasiswa dan dosen. Namun, dalam Jurnal ini ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam penulisan ejaan. Untuk itu, penelitian ini mengungkap lebih jauh penggunaan bahasa Indonesia khususnya penulisan ejaan dalam Jurnal Mesin Sains Terapan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan

penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Strauss dan Corbin (Wiratna, 2014: 19)).

Pemilihan pendekatan ini disesuaikan dengan sifat dan tujuan penelitian dan wujud data yang diperoleh. Penelitian deksriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan data yang akurat tentang bentuk kesalahan ejaan yang disempurnakan pada artikel Jurnal Mesin Sains Terapan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca. Teknik baca yang dilakukan adalah dengan membaca secara berulang dan cermat setiap artikel pada Jurnal Mesin Sains Terapan yang telah unduh dari web Jurnal Mesin Sains Terapan. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Aji, 2017). Untuk memudahkan penulisan, penulis memberikan kode tertentu untuk kalimat judul dan kalimat yang terdapat kesalahan. Untuk kalimat judul kode yang diberikan berdasarkan kode urut di OJS, misalnya untuk judul artikel "Pengaruh minyak nabati dalam mengurangi keausan tepi pahat hss pada proses turning" di OJS tertera kode akhirnya adalah 1219, seperti pada web <http://ejournal.pnl.ac.id/index.php/mesinsainsterapan/article/view/1219>. Kode (1219) ini menjadi rujukan untuk artikel yang diteliti. Sedangkan untuk kalimat pada artikel tersebut yang akan diteliti juga diberikan kode yang merujuk ke urutan paragraf (P = Paragraph), baris (L = Line) dan halaman (PP = Paper page), misalnya kesalahan terjadi pada paragraf 1 baris 4 halaman 42, maka kode yang ditulis adalah (P1/L4/PP42), paragraf mengikuti halaman, namun kalimat dari artikel tersebut juga dituliskan supaya memperjelas kesalahan dari kalimat tersebut, kecuali pada kalimat yang kesalahannya berulang tidak perlu lagi ditulis kalimatnya tetapi cukup kodenya saja atau boleh juga ditulis apabila dirasa perlu penjelasan tambahan.

Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh deskripsi bentuk kesalahan ejaan dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *human instrument*, dimana peneliti sendiri.

Peneliti sebagai pelaksana yang mengumpulkan data, menganalisis, dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penggunaan bahasa masih banyak ditemukannya kesalahan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan dari penerapan ejaan seperti kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur terapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kesalahan penggunaan EYD pada artikel Jurnal Mesin Sains Terapan. Kesalahan tersebut antara lain, 1) kesalahan penggunaan huruf; huruf kapital, huruf kecil, dan huruf miring, 2) kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi penggunaan tanda titik, tanda seru, dan tanda hubung, 3) kesalahan penulisan kata yang meliputi; kata dasar, kata turunan, kata ganti, kata depan, dan partikel. Kesalahan-kesalahan tersebut pada setiap judul artikel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada artikel (1219) “Pengaruh minyak nabati dalam mengurangi keausan tepi pahat hss pada proses turning”, ditemukan kesalahan huruf kapital pada kalimat “Pada Dunia industri, umur pakai pahat yang rendah merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sebuah produk dan peningkatan biaya produksi” (P1/L1/PP42), Kesalahannya adalah pada kata Dunia, kata dunia diawali dengan huruf kapital itu tidak benar karena huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat seperti yang tertera dalam buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2015), sehingga huruf D pada kata Dunia dicetak dengan huruf non-kapital menjadi negara. Dengan demikian, bentuk kalimat yang benar adalah “Pada dunia industri, umur pakai pahat yang rendah merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sebuah produk dan peningkatan biaya produksi”. Selain huruf kapital juga ditemukan kesalahan penulisan di pada kalimat “Setelah dilakukan pengukuran, seluruh nilai keausan di bandingkan untuk mengetahui jenis minyak yang efektif dalam mengurangi laju keausan tepi pahat HSS” (P3/L2/PP44), kesalahan terjadi

pada kata “di” dimana kata tersebut dipisahkan dengan kata “bandingan”, seharusnya disambung menjadi “dibandingkan”, karena fungsi “di” pada kalimat tersebut sebagai imbuhan, dari kata bandingan juga terjadi kesalahan penulisan seharusnya “dibandingkan”, kalimat yang benar menjadi “Setelah dilakukan pengukuran, seluruh nilai keausan dibandingkan untuk mengetahui jenis minyak yang efektif dalam mengurangi laju keausan tepi pahat HSS”. Kesalahan yang sama pada kata “di” juga terjadi pada kalimat (P4/L2/PP44). Pada kalimat “Dilihat dari grafik pada gambar 7 diatas,” (P1/L1/PP45) terjadi kesalahan karena menggabungkan kata “di” dengan “atas” seharusnya dipisah karena kalimat tersebut menunjukkan tempat, sehingga kalimat yang benar adalah “Dilihat dari grafik pada gambar 7 di atas”. Pada penggunaan tanda titik dua juga terjadi kesalahan yaitu pada kata “kata kunci”, seharusnya tanda titik dua tidak boleh diberi spasi setelah kata “kata kunci”.

Pada artikel (1220) juga ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat “Aluminium merupakan logam yang banyak digunakan untuk bahan baku komponen otomotif karena Sifatnya ringan dan mudah diproses” (P1/L3/PP47), kesalahan terjadi pada kata Sifatnya, seharusnya kata tersebut yang benar adalah menggunakan huruf kecil yaitu sifatnya. Kesalahan yang juga terjadi pada kalimat (P1/L16/PP47), (P1/L14/PP51) dan pada kalimat deskripsi kesimpulan, seharusnya poin kesimpulan dimulai dengan huruf kecil (P1/L4/PP51). Kesalahan bentuk kata “di” juga terjadi pada kalimat “Namun disamping keunggulan tersebut”, seharusnya kata “di” dipisahkan dengan kata “samping” karena merupakan imbuhan. Kesalahan yang sama juga terdapat pada kalimat (P7/L5/PP48). Kesalahan penulisan “koma” terjadi pada kalimat “dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, temperatur, tegangan, kuat arus, dan jenis larutan ellektrolit.” (P2/L12/PP47), dimana pada kata di depan “seperti” dibuat tanda “koma” seharusnya tidak perlu tetapi langsung kata “temperatur”, jadi kalimat yang benar adalah “dipengaruhi oleh banyak faktor seperti temperatur, tegangan, kuat arus dan jenis larutan ellektrolit”. Pada penggunaan tanda titik dua juga terjadi kesalahan yaitu pada kata “kata kunci”, seharusnya tanda titik dua tidak boleh diberi spasi setelah kata “kata kunci”.

Pada artikel (1221) juga ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat “Seluas 5.000 hektare lebih areal sawah di Kabupaten Bireuen, masih bergantung pada air”, kesalahan terjadi pada kata “Kabupaten”, seharusnya menggunakan huruf kecil, yaitu “kabupaten”, karena kata “kabupaten” bukan menunjukkan nama geografi (P2/L2/PP53). Juga masih terjadi kesalahan pada penulisan kata “di” pada kalimat “pengairan sawah karena membantu petani dalam proses pengontrolan air disawah sehingga”, seharusnya kata “di” pada kalimat tersebut dipisah karena menunjukkan tempat (P3/L4/PP53). Pada penggunaan tanda titik dua juga terjadi kesalahan yaitu pada kata “kata kunci”, seharusnya tanda titik dua tidak boleh diberi spasi setelah kata “kata kunci”.

Pada artikel (1222) ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil pada kalimat “merupakan Sebuah mesin yang Dapat mendeteksi Titik-Titik mana saja yang akan dilubangi.”, kata yang salah adalah kata “Dapat” dan “Titik-Titik” (P1/L2-3/PP59), seharusnya kata tersebut menggunakan huruf kecil karena kata tersebut berada di tengah kalimat dan juga tidak termasuk dalam syarat penggunaan huruf kapital. Kesalahan ini juga terjadi pada kalimat “CNC disepakati menggunakan sistem koordinat.sistem koordinat pada mesin CNC “ (P4/L3/PP59), dimana pada kata “koordinat” dan “sistem” terdapat tanda “titik” yang seharusnya kata “sistem” menggunakan huruf kapital dan diberikan spasi sebagai kata kalimat awal, pada kalimat “kode dan angka huruf dan syimbol) sesuai standar iso.”(P1/L31/PP58), terjadi kesalahan pada kata “iso” seharusnya huruf kapital semua yaitu “ISO” karena kata tersebut adalah singkatan dari kepanjangan “International Organization for Standardization”. Kesalahan ini juga terjadi pada kalimat (P3/L3/PP59). Kesalahan lainnya pada penggunaan kata “di” pada kalimat “CNC mini yang di desain untuk menangani dan memproduksi benda kerja logam.beberapa” (P1/ L32/PP58), kesalahan pada kata “di desain” seharusnya kata “di” disambung menjadi “didesain” karena kata “di” bukan kata depan tetapi kata imbuhan. Kesalahan penggunaan kata “di” juga terjadi pada kalimat (P3/L1/PP61). Kesalahan lainnya adalah pada penggunaan kata asing yaitu pada kalimat “cnc drilling menggunakan system control grbl” (P1/L26/PP58), kesalahan terjadi pada kata “system control” seharusnya kata asing pada kalimat bahasa Indonesia harus

dimiringkan seperti berikut “*cnc drilling menggunakan system control grbl*”. Kesalahannya ini juga terjadi pada kalimat (P1/L57-58/PP58), (P1/L1/PP60), (P4/L1/PP60).

Pada artikel (1223) ditemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf kecil pada kalimat “Di Desa Jangkang Kecamatan Bengkalis terdapat beberapa tungku konvensional” (P3/L1/PP64), kesalahan pada kata “Desa” seharusnya menggunakan huruf kecil karena bukan menunjukkan tempat seperti pada kata “Jangkang” dan “Bengkalis” yang menunjukkan tempat atau geografis sehingga kedua kata tersebut benar menggunakan huruf kapital, pada kata “Kecamatan” juga harus menggunakan huruf kecil. Kesalahan lainnya adalah pada kalimat “perbedaan hasil yang cukup jelas, yakni pengujian ke empat, yang mana asap cair” (P4/L4/PP67), kesalahan terjadi pada kata “ke empat” seharusnya kata tersebut di sambung atau serangkat dengan kata yang mengikutinya yaitu “keempat”. Kesalahan lain adalah pada penggunaan kata asing “grade” (P5/L8/PP64) seharusnya kata tersebut dimiringkan menjadi “*grade*”.

Dari hasil telaah 5 artikel pada Jurnal Mesin Sains Terapan, terdapat beberapa kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang berulang pada masing-masing artikel dan kesalahan EYD ditemukan pada kelima artikel. Kesalahan atau ketidaktepatan ejaan bahasa Indonesia yang ditemukan berupa kesalahan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan penulis pada penulisan huruf kapital yaitu menggunakan huruf kapital di tengah paragraf atau tengah kalimat, awal kalimat baru dan juga pada singkatan.

Kesalahan selanjutnya adalah pada penggunaan huruf miring, kesalahan ini terjadi kekeliruan dalam penulisannya karena kemungkinan sebagian penulis yang masih belum mengerti tentang penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan huruf miring pada kata yang mengandung ungkapan asing jadi, pada kata tersebut seharusnya menggunakan huruf miring.

Kesalahan lainnya terjadi pada penggunaan kata depan, kesalahan ini sering terjadi pada penggunaan kata “di” dan “ke”. Kesalahannya terletak pada saat kata tersebut penulisannya harus disambung atau dipisah, baik berfungsi sebagai kata

depan atau imbuhan, kesalahan ini terjadi ketika menentukan kata tersebut termasuk kedalam kata depan yang menunjukkan keterangan tempat atau bukan (waktu, orang, konsep).

Kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik dan koma dalam penulisan artikel, yang tidak sesuai dengan penggunaan tanda ejaan yang disempurnakan dimana pada penggunaan tersebut melanggar kaidah penggunaan tanda titik. Seperti pada akhir kalimat hanya menggunakan satu tanda titik. Kesalahan juga terjadi pada penggunaan tanda koma yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, seharusnya tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan dan untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Kesalahan ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya pemahaman penulis dalam penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penggunaan huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca dalam penulisan teks artikel.

Kemudian juga pada Jurnal Mesin Sains Terapan belum adanya peran seorang *Copyeditor* dan *Proofreader* sebagai ahli dalam mereview tata tulis artikel sebelum artikel tersebut di terbitkan, hal ini berdasarkan temuan peneliti ketika melihat susunan dewan redaksi tim Editorial Jurnal Mesin Sains Terapan. Seharusnya sebuah jurnal harus mempunyai seorang *Copyeditor* yang bertugas melakukan tugas teknis berupa perbaikan dan pemeriksaan artikel sesuai kaidah yang berlaku. Pekerjaan editing (memeriksa dan memperbaiki artikel), meliputi kesalahan penulisan (data/fakta), kesalahan bahasa (ejaan, tanda baca, dsb), dan konsistensi dalam penulisan. Sedangkan *Proofreader* bertugas melakukan pengecekan final sebelum artikel dilakukan pencetakan atau penerbitan secara online baik dari segi kesalahan penulisan maupun pengaturan tata letak dan format artikel sesuai dengan *template* yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas, pada hasil penelitian, mengenai bentuk-bentuk kesalahan ejaan pada artikel Jurnal Mesin Sains Terapan, dapat

disimpulkan bahwa masih terjadi kesalahan ejaan dalam menulis sebuah artikel. Adapun jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh penulis yaitu kesalahan penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan kata depan, kesalahan penggunaan singkatan, dan kesalahan penggunaan tanda baca yang meliputi: kesalahan penggunaan tanda titik, dan kesalahan penggunaan tanda koma. Kesalahan tersebut kemungkinan bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman penulis dalam penggunaan ejaan yang baik dan benar. Sehingga melanggar aturan-aturan penulisan ejaan yang disempurnakan. Penyebab lainnya karena Jurnal Mesin Sains Terapan belum adanya peran seorang *Copyeditor* dan *Proofreader* pada susunan tim *editor* sebagai ahli dalam mereview tata tulis artikel sebelum artikel tersebut diterbitkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, E. N. W. 2017. "Beberapa Kesalahan Ejaan Dalam Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga Medikora (Some Spelling Errors In Sport Health Scientific Journal: Medikora)". *JALABAHASA: Jral Ilmiah Kebahasaan*. 13, (1), 1-82.
- Dewi, K. (2015, 25 Juni). Mengenal Lebih Dalam Ejaan dalam Bahasa Indonesia. *Kompasiana* [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/karlinas/5512bd65813311310fbc5fc6/mengenal-lebih-dalam-ejaan-dalam-bahasa-indonesia>. [2 Januari 2020].
- Febriyani, R. 2015. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Narasi Siswa SMP Negeri 18 Mambo Kecamatan Palu Utara*. Palu: Universitas Tadulako.
- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khundaru, S., dan Slamet, Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwandari, R., dan Qoni'ah. 2015. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sudaryanto.1999. *Metodologi dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tussolekha, R. 2019. "Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa". *AKSARA J. Bhs. dan Sastra*, 20, (1), 35-43.
- Wiratna, S.V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.